



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PROMOSI KESEHATAN DI INSTALASI RAWAT JALAN

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
9103 /2020

No. Revisi:
02

Halaman:
1/2

SPO

Tanggal Terbit:

13 Agustus 2020

Ditetapkan:

Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Promosi Kesehatan merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan kemampuan pasien, keluarga, dan kelompok masyarakat agar dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya yang dilakukan di Instalasi RawatJalan.

TUJUAN

Sebagai acuan dalam pemberian promosi kesehatan di Instalasi Rawat Jalan dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang opInstalasi.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/XXXIX.1/17915/2019 tentang Pedoman Komunikasi Efektif Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

PROSEDUR

1. Petugas PKRS membuat jadwal penyuluhan di Instalasi Rawat Jalan setiap minggu.
2. Petugas PKRS berkoordinasi dengan edukator dari bidang/bagian/instalasi/unit terkait untuk penyuluhan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
3. Edukator memberikan bahan materi penyuluhan paling lambat satu hari sebelum pelaksanaan penyuluhan.
4. Petugas PKRS menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP) penyuluhan dan menyiapkan leaflet penyuluhan sesuai dengan topik yang akan disampaikan.
5. Petugas PKRS mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penyuluhan seperti laptop, LCD projector, sound system, pointer, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan.
6. Jika memerlukan media pendukung dalam penyampaian informasi pada penyuluhan kelompok, segera menghubungi Instalasi PKRS.
7. Petugas PKRS menghubungi bagian Humas untuk pendokumentasian kegiatan penyuluhan.
8. Promosi kesehatan dilakukan dengan cara berkelompok dengan mengumpulkan pasien dan atau keluarga pasien di ruang tunggu pasien.
9. Peserta penyuluhan mengisi daftar hadir/ absensi yang telah



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PROMOSI KESEHATAN DI INSTALASI RAWAT JALAN

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
9193 /2020

No. Revisi:
02

Halaman:
2/2

- disediakan oleh Instalasi PKRS.
10. Petugas PKRS membuka acara dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan edukator.
 11. Beri kesempatan kepada pasien atau keluarga untuk bertanya terkait materi yang disampaikan.
 12. Menutup kegiatan dengan menarik kesimpulan dan mengucapkan salam semoga cepat sembuh.
 13. Dokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan berikut daftar hadir dan notulen selanjutnya diarsipkan.

UNIT TERKAIT

Bidang/Bagian/Instalasi/Unit terkait



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PROMOSI KESEHATAN DI INSTALASI RAWAT JALAN

No. Dokumen :
OT.0202/XXXIX.1/1372/2018

No. Revisi :
01

Halaman :
1/1

SPO

Tanggal Terbit :
05 Maret 2018

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Promosi Kesehatan merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan kemampuan pasien/klien dan kelompok masyarakat agar dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya yang dilakukan di Instalasi Rawat Jalan

TUJUAN

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No. OT.02.02/XXXIX.1/387 tentang Pedoman Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Petugas PKRS membuat jadwal penyuluhan di Instalasi Rawat Jalan setiap dua minggu.
2. Petugas PKRS berkoordinasi dengan edukator dari instalasi atau SMF terkait untuk penyuluhan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
3. Setiap petugas penyuluh harus memberikan bahan materi penyuluhan paling lambat satu hari sebelum pelaksanaan penyuluhan.
4. Petugas PKRS menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP) penyuluhan.
5. Jika memerlukan media pendukung dalam penyampaian informasi pada penyuluhan kelompok, segera menghubungi tim PKRS. Media penyuluhan yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan inventaris yang ada di PKRS.
6. Petugas PKRS menghubungi bagian Humas agar dapat dilakukan pendokumentasian kegiatan penyuluhan.
7. Peserta penyuluhan mengisi daftar hadir/ absensi yang telah disediakan oleh tim PKRS.
8. Setelah penyuluhan selesai, absensi yang sudah diisi peserta/ sasaran dicopy dan diarsipkan.
9. Petugas PKRS melaporkan hasil pengamatan dan pelaksanaan penyuluhan kelompok dalam bentuk notulen dan laporan

UNIT TERKAIT

1. Tim PKRS
2. Bidang/Bagian/Instalasi terkait